

PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN (STUDI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL/BAZNAS KABUPATEN LUMAJANG)

Melita Widi Astuti¹, Noviansyah Rizal², Emmy Ermawati³

ITB Widya Gama Lumajang¹

ITB Widya Gama Lumajang²

ITB Widya Gama Lumajang³

E-mail: melitawidi01@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², emmy.ermawati01@gmail.com³,

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2021

Halaman 130-134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan PSAK 109 dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan pada BAZNAS Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.0. Uji statistik dilakukan dengan mengolah data dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada 75 responden dari objek penelitian. Hasil dari penelitian ini penerapan PSAK 109 dan aksesibilitas laporan keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dengan nilai t hitung > t tabel. Secara simultan kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 56,4% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya yaitu 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dua variabel independen yang sedang diteliti.

Kata Kunci : Penerapan PSAK 109, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of PSAK 109 and the accessibility of financial statements to financial accountability at BAZNAS Lumajang. This research uses quantitative methods and statistical techniques used are multiple regression with SPSS 16.0. Statistical tests were carried out by processing data from the results of a questionnaire distributed to 75 respondents from the research object. The results of this study the application of PSAK 109 and the accessibility of financial statements have a significant positive effect on financial accountability with a t value > t table. Simultaneously the two independent variables contributed 56.4% to the dependent variable. While the remaining 43.6% is influenced by other factors beyond the two independent variables being studied.

Keywords : Application of PSAK 109, Accessibility of Financial Statements, Financial Accountability

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang banyak dari total populasi (BPS 2015) dengan presentase 85%. Jumlah penghimpunan dana zakat di Indonesia sangat besar dan berpotensi dapat digunakan untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia jika dapat mengelola secara optimal. Berdasarkan penelitian BAZNAS pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi zakat nasional mencapai Rp286 triliun namun dana zakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2015 baru mencapai Rp3,7 triliun atau kurang dari 1,3% dari potensi yang seharusnya.

Desentralisasi dan interpersonal sistem birokrasi dalam pengelolaan zakat masih lemah yang berakibat pada rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan. Dengan demikian dalam menyikapi berbagai permasalahan tersebut dan dalam rangka meningkatkan realisasi potensi zakat, maka ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam pengelolaan zakat yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga-lembaga pengelola zakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakatnya dan menerapkan sistem manajemen zakat terpadu dengan cara melakukan sosialisasi serta pendekatan terhadap masyarakat.

BAZNAS merupakan salah satu organisasi nirlaba, sebagai organisasi sektor publik tentu saja memiliki *stakeholder* yang sangat luas. BAZNAS dituntut dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kepada semua pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan yang dihasilkannya. Mardiasmo (2009) mengatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban bagi setiap entitas dalam mempertanggungjawabkan segala bentuk aktivitas dengan menyajikan, melaporkan dan mengungkapkannya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak menerima pertanggungjawaban tersebut.

Dalam meningkatkan sistem akuntabilitas maka harus diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi akuntabilitas, faktor tersebut salah satunya adalah mengenai penerapan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan adanya PSAK 109 untuk mengatur adanya transaksi dalam zakat, infak dan shadaqah dalam suatu entitas berupa pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infak dan shadaqah.

Ketidakmampuan suatu entitas dalam melaksanakan akuntabilitas bukan hanya mengenai tentang penyajian laporan keuangan, akan tetapi karena bagaimana laporan keuangan tersebut tersedia untuk umum dan penggunaannya dapat mendapatkan informasinya secara aksesibel. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hak publik, maka dari itu lembaga sektor publik selaku pihak manajerial harus memberikan ruang yang memadai kepada *stakeholder* baik dari internal maupun eksternal dalam mengakses laporan keuangan. Permendagri No. 21 Tahun 2010 menjelaskan bahwa suatu entitas harus mampu membuka akses kepada *stakeholder* secara luas atas laporan keuangan yang dihasilkan misalnya dengan mempublikasikan laporan keuangan melalui surat kabar, internet, atau cara lainnya.

Menurut Mulyana (2009) aksesibilitas dalam laporan keuangan merupakan suatu kemudahan seseorang dalam mengakses laporan keuangan. Kriteria dalam menentukan aksesibilitas yaitu kemampuan suatu entitas dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan laporan keuangan yang terbuka, mudah dijangkau, seimbang dan merata terutama kepada para pengguna laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan terutama muzakki bisa mengetahui tentang siklus pelaporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sastra (2013) yang meneliti pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah kota Medan hasilnya bahwa aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fitri Astria (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif aksesibilitas terhadap akuntabilitas keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada akuntabilitas. Jika penelitian terdahulu lebih menekankan pada akuntabilitas vertikal yang memberikan pertanggungjawabannya kepada otoritas yang lebih tinggi tetapi penelitian ini lebih menekankan pada akuntabilitas horizontal yang memberikan pertanggungjawabannya kepada otoritas yang lebih rendah. Untuk memperoleh kepercayaan penuh masyarakat atas suatu entitas syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data menggunakan prosedur statistik dan juga menekankan pada pengujian teori-teori yang terdahulu melalui pengukuran variabel dengan menggunakan angka (Ratna dan Noviansyah, 2019:10). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian serta hubungan antar variabel yang dirancang untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109 dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh muzakki yang ada pada BAZNAS Lumajang selama tahun 2019 sebanyak 304 muzakki. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling*, jenis yang digunakan *simple random sampling* pengambilannya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin sehingga mendapatkan hasil 75 responden yang terdiri dari para muzakki.

Sesuai dengan penjelasan di atas, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode distribusi langsung yaitu dengan mendatangi responden secara langsung untuk menyerahkan kuesioner kemudian mengumpulkan kembali kuesioner untuk di olah datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel. Untuk perhitungan nilai r dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = $n-k$, dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk, pada penelitian ini dihitung mendapatkan hasil sebesar 0,227. Dari hasil data variabel penerapan PSAK 109 (X1), aksesibilitas laporan keuangan (X2) dan akuntabilitas keuangan (Y) dapat dilihat bahwa nilai dari masing-masing instrumen memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,05 sehingga nilai tersebut dapat dikatakan valid. Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronback alpha* $>$ 0,6. Dengan demikian variabel penerapan PSAK 109, aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan dapat dikatakan reliabel karena syarat reliabilitas instrumen sudah terpenuhi. Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov yang menunjukkan bahwa residual data mengikuti distribusi normal dapat diketahui dari nilai signifikansi 0,653 $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi syarat normalitas. Hasil uji multikolinearitas pada variabel penerapan PSAK 109 dan aksesibilitas laporan keuangan di atas dapat diketahui bahwa nilai toleran 0,781 $>$ 0,100 dan nilai VIF 1,281 $<$ 10 yang berarti bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini. Untuk model regresi pada variabel penerapan PSAK 109 terhadap akuntabilitas keuangan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,52 $>$ 0,05 sedangkan pada variabel aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan terjadi masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,00 $<$ 005.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Item	Teoritis		Aktual				Std. Deviation
	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Penerapan PSAK 109	5	25	15	8	25	20.07	2.988
Aksesibilitas Laporan Keuangan	5	25	15	7	25	19.44	4.440
Akuntabilitas Keuangan	5	25	15	5	25	21.12	3.609

Sumber: Hasil olah data primer 2020

Berdasarkan atas pertanyaan dari kuesioner dengan menggunakan *skala likert*, kisaran teoritis variabel penerapan PSAK 109, aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan yang memiliki instrumen dengan masing-masing 5 bulir pertanyaan, data teoritis yang dihasilkan adalah 25 untuk jumlah data tertinggi, 5 untuk jumlah data terendah dan 15 untuk jumlah data apabila responden menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban netral yang diperoleh dari responden.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kisaran aktual yang dapat diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa untuk penerapan PSAK 109, aksesibilitas laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan nilai rata-rata (mean) aktual lebih tinggi dari nilai rata-rata (mean) teoritis, hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 dan aksesibilitas laporan keuangan dalam penelitian ini memiliki pengaruh pada akuntabilitas kepada entitas yang lebih rendah yakni masyarakat. Hasil jawaban dari semua responden tidak terlalu bervariasi antara satu dengan lainnya dibuktikan dengan nilai rata-rata dalam penelitian ini lebih besar dari standar deviasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Analisis Data

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5,535	2,843	0,006	Berpengaruh
Penerapan PSAK 109	0,305	2,869	0,005	Berpengaruh
Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,487	6,794	0,000	Berpengaruh

R Square = 0,64

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut yaitu, sebagai berikut :

$$Y = 5.535 + 0.305X_1 + 0.487X_2 + e$$

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa ada pengaruh antar variabel penerapan PSAK 109 terhadap akuntabilitas keuangan dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,005 dan pada variabel aksesibilitas laporan keuangan juga demikian karena nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Rumus t tabel = $(\alpha/2 ; n-k-1)$. Jadi, t tabel = $(0,025 ; 72)$ maka diperoleh nilai 1,99394. Jika dilihat dari nilai t tabel dan t hitung kedua variabel tersebut memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial pada penelitian ini. Secara simultan variabel penerapan PSAK 109 (X_1) dan aksesibilitas laporan keuangan (X_2) berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan (Y) dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Rumus f tabel = $(k ; n-k)$, jadi f tabel = $(2 ; 73)$ maka diperoleh nilai 3,12. Jika dilihat dari nilai f tabel dan f hitung memiliki nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $46.534 > 3,12$. Variabel penerapan PSAK 109 (X_1) dan aksesibilitas laporan keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas keuangan (Y) dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,564 yang berarti besar pengaruhnya 56,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi linier berganda ini atau variabel yang tidak diteliti yakni sebesar $(100\% - 56,4\% = 43,6\%)$.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap akuntabilitas keuangan dibuktikan dengan uji t yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri (2015) yang mengatakan bahwa penerapan akuntansi zakat berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan, begitupun dengan penelitian yang dilakukan Sabrina (2015) bahwa penerapan PSAK 109 berguna sebagai acuan dalam pelaporan keuangan untuk menjalankan pertanggungjawabannya. Penerapan akuntansi zakat merupakan suatu hal yang wajib dalam mewujudkan akuntabilitas publik (Rully, 2015) dan dengan penerapan akuntansi zakat akuntabilitas keuangan dalam suatu entitas dapat terlaksana dengan baik (Desi, 2019).

Pada penelitian ini yang dilakukan di BAZNAS Lumajang didapat laporan yang sudah sesuai dengan PSAK 109 dibuktikan dengan penyusunan laporan keuangannya yang tidak lagi hanya mencatat kas masuk dan kas keluar namun sudah menerapkan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan PSAK 109. Salah satu yang dapat menarik kepercayaan dari muzakki yaitu dengan adanya laporan keuangan yang lengkap dan mudah dimengerti sehingga banyak yang menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Lumajang. Dengan adanya PSAK 109 penyusunan laporan keuangan di BAZNAS sudah tersusun secara rapi dan mempermudah amil. Berbagai kebijakan yang diterapkan di BAZNAS Lumajang sudah diatur dalam PSAK 109 serta proses pengelolaan, pengeluaran dan penerapannya sudah diungkapkan secara transparansi sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui bagaimana kebijakan-kebijakan manajemen, metode pembagian dana amil dan non amil serta penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan.

Dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan dibuktikan dengan uji t yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian Fitri (2015) yang mengatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sastra (2015) yang memberikan hasil bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan tetapi perbedaan dengan penelitian ini yaitu mengenai akuntabilitas yang diteliti, penelitian ini mengenai akuntabilitas horizontal sedangkan penelitian terdahulu mengenai akuntabilitas vertikal. Sastra (2013) menyatakan melalui aksesibilitas laporan keuangan dapat menunjukkan akuntabilitas kepada masyarakat dan pihak-pihak lain yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan.

Aksesibilitas laporan keuangan dapat membantu entitas dalam hal akuntabilitas kepada publik. BAZNAS di Lumajang sudah mempublikasikan laporan keuangan dibuktikan dengan kemudahan dalam mengakses melalui website www.BAZNASKABLUMAJANG.WIXSITE.com/BAZNAS sebagai bentuk keterbukaan entitas yang didalamnya terdapat informasi tentang BAZNAS beserta laporan keuangan yang ditujukan untuk pengguna yang ingin mengetahui entitas syariah ini. Adanya akses yang menghubungkan informasi berupa laporan keuangan dengan masyarakat atau publik maka keterbukaan informasi semakin terbuka lebar. Untuk menyediakan informasi publik dalam bentuk laporan keuangan maka entitas harus memberikan ruang bagi masyarakat. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses laporan keuangan ini diharapkan agar muzakki dapat memberikan kepercayaan terhadap BAZNAS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penerapan PSAK 109 secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari hasil uji parsial yang mempunyai nilai signifikansi $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,05 dan aksesibilitas laporan keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari hasil uji parsial yang mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,00. Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada penelitian ini saran untuk penelitian yang akan datang dapat memperhatikan pengisian kuesioner sebaiknya didampingi secara langsung agar responden bisa menjawab dengan informasi yang tepat. Serta dapat menambah variabel lain untuk diteliti agar lebih memperluas objek penelitian, tidak hanya pada BAZNAS Lumajang tetapi juga pada unit pengumpulan zakat (UPZ) yang lain sehingga nanti bisa dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Fitri. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman ITB)*.
- Ginangjar, Rully A. (2015). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Pusat Zakat Umat Persatuan Islam)*. *Akuntansi Fakultas Ekonomi Pasundan*. Bandung.
- IAI, (Ikatan Akuntan Indonesia). (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah, N. 71. (2010). *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Permendagri, N. 21. (2010). *Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Purnama, Desi S. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Amil Zakat Nasional di Pekanbaru)*.
- Wijayanti, Ratna dan Noviansyah Rizal. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Lumajang, Jawa Timur: Azyan Mitra Media.
- Yuni, Sastra. (2013). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Kota Medan*.